

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang normal dan alamiah oleh wanita dalam siklus hidupnya. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil (Varney, 2001). Seiring terjadinya kehamilan secara fisiologi terjadi juga persalinan dan kelahiran. Yang merupakan proses fisiologi yang menyertai kehidupan hampir setiap wanita. Walaupun proses fisiologis, tetapi pada umumnya menakutkan, karena disertai nyeri berat, bahkan terkadang menimbulkan kondisi fisik dan mental yang mengancam jiwa (Yanti, 2009). Namun masa nifas merupakan salah satu bagian penting dari proses kelahiran. Karena pada masa ini, masa memasuki peran baru sebagai ibu. Tindak lanjut dilakukan demi kesejahteraan ibu dan bayi yang dilahirkan dengan melibatkan peran serta keluarga. Mengingat pentingnya masa nifas dan pertimbangan banyaknya kematian ibu yang terjadi pada masa nifas, maka diperlukan asuhan kebidanan yang optimal. Untuk memberi asuhan yang optimal diperlukan pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional (Bahiyatun, 2009).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2009 AKI dalam persalinan yang disebabkan adanya nyeri mencapai 586.000 jiwa setiap tahun. Berdasarkan hasil SDKI tahun 2010 menunjukkan jumlah prosentase nyeri berat 43,4%, nyeri sedang 53,3%, nyeri ringan 3,3%. Dari data yang diperoleh dari

dinas kesehatan provinsi jawa timur, jumlah kematian ibu (AKI) melahirkan di jawa timur 140 per 100.000 kelahiran hidup karena adanya nyeri hebat (Dinkes Jatim, 2010). Dinas kesehatan kota Surabaya pada tahun 2012 ditemukan data angka kematian ibu tercatat sebesar 95,2 per 100.000 kelahiran hidup (DKK Surabaya, 2012). Berdasarkan survey yang dilakukan di BPS Maulina Hasnida SE, Amd.Keb pada bulan November 10 pasien (30,3%), desember 9 pasien (27,2%), januari 14 pasien (42,4%), nifas sebanyak 33 pasien (100%), rujukan bulan november 1 pasien (25%), bulan desember sebanyak 2 pasien (50%), bulan januari 1 pasien (25%). Dalam 3 bulan terakhir tidak ada AKI.

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas menjadi faktor penentu angka kematian, meskipun masih banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menangani masalah ini. Faktor yang menyebabkan rasa nyeri pada persalinan secara psikologis yaitu panik, ketakutan dan secara fisiologis penipisan dan pembukaan serviks, hipoksia (kekurangan oksigen) pada otot rahim, segmen bawah rahim tegang, otot rahim yang tegang, penegangan serviks, ligamen uterus meregang (Regina, 2004). Hambatan fisik dan psikologis pada ibu saat persalinan juga dapat menambah rasa sakit. Saat yang paling melelahkan, berat dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri adalah kala 1 fase aktif, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim lebih aktif. Pada fase ini kontraksi semakin lama, semakin kuat, dan semakin sering (Danuadtmadja, 2004).

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu harus melalui beberapa tahapan mulai dari proses kehamilan, persalinan dan pada masa nifas tentu hal tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Terlebih kala itu

dikaitkan dengan target Millenium Development Goals 2015, yakni menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup. Upaya upaya untuk menanggulangi nyeri pada persalinan telah dilakukan berbagai cara non farmakologi. Metode non farmakologi antara lain distraksi, bioteed back, hipnosis diri, mengurangi persepsi nyeri. Pengendalian nyeri non farmakologi lebih murah, simpel, efektif dan tanpa efek yang merugikan. Metode ini juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena ibu dapat mengontrol perasannya dan kekuatannya (Arifin, 2008). Untuk meningkatkan mutu pelayanan yang terkait dengan menurunkan angka kematian ibu maka perlu dilakukan asuhan kebidanan yang komprehensif meliputi aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Hal ini harus dilakukan secara keseluruhan mulai dari kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan menggunakan management kebidanan serta memberlakukan klien sebagai subyek yang membutuhkan pengawalan serta tindakan baik secara bio, psiko, sosial, spiritual dan kultural.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian didalam latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah peneliti sebagai berikut :

“Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny. P Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis di BPS Maulina Hasnida Surabaya?”

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah meliputi

1.3.1 Tujuan Umum

Menerapkan manajemen asuhan kebidanan pada Ny. “P” Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar pada pasien Ny. “P” Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis
2. Mampu menginterpretasi data dasar pada pasien Ny. “P” Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis
3. Mampu mengidentifikasi diagnose dan masalah potensial pada pasien Ny. “P” Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis
4. Mampu mengidentifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada pasien Ny. “P” Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis.
5. Mampu merencanakan asuhan secara menyeluruh pada pasien Ny. “P” Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis.
6. Mampu melaksanakan perencanaan pada pasien Ny. “P” Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis
7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pada pasien Ny. “P” Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menghasilkan penjelasan tentang Asuhan Kebidanan pada Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat Penelitian

Mengetahui Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis, sehingga dapat digunakan untuk masukan dalam rangka meningkatkan upaya-upaya penanganan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Fisiologis Khususnya di Bidan Praktek Swasta tersebut.

2. Bagi Prodi D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam permasalahan yang ada di masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, baik mengenai metode penelitian maupun mengenai pengetahuan dan penanganan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis

5. Bagi peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar masukan untuk pengembangan penelitian yang terkait dengan Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Fisiologis.